

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Novelet *Dijemput Mamak* merupakan karya sastra yang mengandung cukup banyak nilai-nilai budaya masyarakat Minangkabau di dalamnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan teori antropologi sastra, ditemukan budaya-budaya dalam novelet *Dijemput Mamak* yang merupakan representasi dari kehidupan masyarakat Minangkabau. Terutama mengenai peran *mamak* terhadap kemenakan yang terlihat jelas dalam novelet ini, bahwa *mamak* memiliki wewenang dan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan kemenakannya. Perkawinan di Minangkabau digambarkan pula dalam novelet ini dan diketahui bahwa setelah menikah masyarakat Minangkabau menerapkan sistem matrilokal. Kemudian representasi mengenai kehidupan *urang sumando* di Minangkabau, hubungan antara orang tua dan anak dimana garis keturunan berasal dari ibu, dan seorang ayah tidak memiliki peranan yang besar terhadap anaknya telah diungkapkan pula dalam penelitian ini. Kehidupan suami isteri di rantau yang tidak sepenuhnya dapat terbebas dari pengaruh sanak saudara dan kampung halaman, budaya musyawarah mufakat serta budaya merantau yang telah mengakar pada diri masyarakat Minangkabau juga direpresentasikan dengan baik dalam novelet *Dijemput Mamak*.

Representasi budaya yang terdapat dalam novelet *Dijemput Mamak* ini menunjukkan bahwa Hamka ingin menjadikan novelet *Dijemput Mamak* sebagai media untuk mengungkap dan memperkenalkan keunikan serta warna lokalitas dari budaya Minangkabau yang beragam. Hamka memberikan gambaran

mengenai kehidupan masyarakat Minangkabau yang diatur oleh adat istiadat, norma sosial, serta budaya Minangkabau yang masih sangat kuat dan dijaga oleh masyarakatnya.

4.2 Saran

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan referensi bagi peneliti lain sebagai tambahan ilmu mengenai adat serta nilai-nilai budaya yang ada di Minangkabau. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca dalam bidang sastra, sehingga pembaca dapat memahami dan mengapresiasi budaya melalui sastra seperti pada Novelet *Dijemput Mamak*.

Peneliti sadar bahwa penelitian terhadap novelet *Dijemput Mamak* ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat kekurangan dalam berbagai hal. Atas segala kekurangan tersebut, peneliti dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran demi kebaikan penelitian ini.

